

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010, hal. 13).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, di mana jumlah penduduk yang termasuk kategori usia 18-28 tahun sebanyak 190.572 pada tahun 2024 dan termasuk golongan generasi Z sehingga penduduk di kota ini terbilang sangat banyak yang didominasi oleh generasi Z yang sesuai dengan data yang digali dalam penelitian ini yang bersumber dari generasi Z.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z yang tinggal di Kota Banjarmasin berusia 18-28 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *Shopee Paylater* terhadap perilaku berbelanja generasi Z di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang ada di Kota Banjarmasin berusia 18-28 tahun.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian berjumlah 96 orang yang dibagi pada setiap kecamatan yang di Banjarmasin yang berjumlah 5 kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Banjarmasin Timur	20
2.	Banjarmasin Barat	19
3.	Banjarmasin Selatan	19
4.	Banjarmasin Utara	19

5.	Banjarmasin Tengah	19
Total		96

(Sumber: Data diolah peneliti)

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013, hal. 82) karena dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah generasi Z khususnya pengguna aktif Shopee *Paylater*. Jumlah populasi dalam penelitian yang tidak diketahui maka sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Berdasarkan rumus di atas maka n yang didapatkan adalah 96 orang. Dengan demikian, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal 96 orang yang didapatkan dari generasi Z di Kota Banjarmasin yang ada di Kota Banjarmasin berusia 18-28 tahun.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *Shopee Paylater* terhadap perilaku berbelanja generasi Z di Kota Banjarmasin yang didapatkan dari kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden langsung selama penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung terhadap data primer yang meliputi data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah ditentukan oleh peneliti yang berasal dari generasi Z berusia 18-28 tahun yang tinggal atau berdomisili di Kota Banjarmasin dan sebagai pengguna aktif *Shopee Paylater*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, yang diserahkan langsung kepada seluruh responden yang merupakan generasi Z di Kota Banjarmasin yang menggunakan *Shopee Paylater*. Serta melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan dan mempelajari informasi dan data-data yang diperoleh dari buku-buku referensi, artikel, maupun website yang berkaitan dengan variabel-variabel perilaku berbelanja yang telah dipilih oleh peneliti.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian, teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Membuat Tabulasi Data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu penggunaan *Shopee Paylater* dan satu variabel terikat yaitu perilaku berbelanja generasi Z di Kota Banjarmasin.

I. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert, sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden. Cara pengumpulannya yaitu dengan memberikan responden sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, kemudian jawaban itu diberikan skor dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk menjangkau data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka terlebih dahulu dilakukan berbagai uji untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut cukup layak untuk mengambil data variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini kuesioner harus melalui dua tahap uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pernyataan dalam kuesioner, apakah butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah, berarti butir-butir pernyataan tersebut sudah bisa mengukur faktornya.

Pengujian menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dalam skor total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi 5% dan jika r hitung $>$ r maka pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah teknik Alfa Cronbach. Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan

mengkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel, apabila r alpha $>$ r tabel, maka dikatakan reliable dan sebaliknya jika r alpha $<$ r tabel, maka dikatakan tidak reliable.

K. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut (Supranto, 2001, hal. 163):

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen yaitu perilaku berbelanja

X = Variabel independen yaitu *Shopee Paylater*

a = Koefisien sebagai intersep (*intercept*), jika nilai X = 0 maka nilai Y = a.

nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor terhadap variabel

Y

b = Koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah

L. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada maka peneliti menggunakan alat uji statistik, yaitu dengan uji t. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel-variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada α parsial yang dihasilkan dari setiap variabel bebas. Hipotesis statistik yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

a. $H_0 : b_1 = 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Shopee Paylater* terhadap perilaku berbelanja generasi Z di Kota Banjarmasin.

b. $H_1 : B_1 \neq 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas. Dengan kata lain, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Shopee Paylater* terhadap perilaku berbelanja generasi Z di Kota Banjarmasin.

Kriteria dalam pengambilan keputusan:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$ dengan demikian, maka H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel pada $\alpha = 5\%$ dan H_1 diterima jika t hitung $> t$ tabel pada $\alpha 5\%$.